

ABSTRAKSI

Sektor pariwisata semakin berkembang pesat saat ini. Sektor pariwisata merupakan penggerak utama pada perekonomian nasional. Oleh karena itu, lembaga-lembaga internasional mulai memperhatikan kondisi dan keadaan dari objek-objek wisata dengan mencari rumusan agar suatu objek wisata memiliki kemampuan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Rumusan konsep tersebut disebut *sustainable tourism*.

Sustainable tourism adalah pariwisata yang secara ekonomi dapat hidup tanpa mengganggu sumber daya yang ada, dimana masa depan pariwisata bergantung khususnya lingkungan fisik dan struktur ekonomi penduduk setempat. Pariwisata dapat terus berkembang dengan cara memperhatikan lingkungan yang ada. Keberlanjutan/*sustainable* merupakan hal yang penting bagi pariwisata. *Sustainability* berhubungan dengan aspek lingkungan, ekonomi, sosial budaya dari pembangunan pariwisata. *Sustainable tourism* dapat diukur melalui elemen-elemen yaitu (1) *Site Protection*, (2) *Stress*, (3) *Use Intensity*, (4) *Waste Management*, (5) *Social Impact*, (6) *Critical Ecosystem*, (7) *Local Satisfaction*, (8) *Development Control*, (9) *Planning Control*, (10) *Consumer Satisfaction*, (11) *Contribution to Local Economy*.

Penelitian ini menggunakan metode eksploratori dengan *depth interview*, sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai penerapan *sustainable tourism* di Kebun Binatang Surabaya. Responden yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat karakteristik yaitu pengelola, pengunjung, penduduk, dinas pariwisata.

Kata kunci : *Sustainable tourism*, *sustainability*